

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak Bola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia dan merupakan permainan mendunia di hampir semua Benua di Eropa, America, Australia, Asia, dan Afrika. Dikenal secara internasional sebagai "Soccer", olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampaui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama. Daya tarik Sepak Bola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, tetapi karena Sepak Bola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain.

Sepak bola adalah bermain beregu yang dimainkan oleh dua tim, dimana setiap tim terdiri dari sebelas orang pemain yang salah satunya adalah seorang penjaga gawang, dengan cara menendang-nendang bola, menyundul bola kecuali penjaga gawang yang dapat memainkan bola dengan menggunakan tangan didalam daerah tertentu menurut (Supriadi, 2019).

Sejarah sepak bola di dunia cukup panjang. Bermain yang menggunakan bola semacam bermain sepak bola sudah dikenal orang di Cina pada zaman dinasti Han, lebih kurang pada tahun 1122-247 sebelum masehi. Bukti tentang bermain sepak bola ini terdapat di dalam buku-buku peninggalan tantara Cina, yang memuat gambar-gambar orang bermain sepak bola yang pada waktu itu disebut "Tsu Chiu". Tsu artinya kaki dan Chiu artinya bola yang dibuat dari kulit di dalamnya diisi dengan rumput. Sepak bola juga menjadi salah satu olahraga yang digemari oleh banyak orang, hal ini terbukti dengan adanya 211 negara yang terdaftar dalam *FIFA* (*Federation International Football Assosiation*) menurut (Jinnan, 2022).

Jinnan (2022) di Indonesia sendiri, sejarah sepak bola dimulai dari orang-orang Belanda yang membawa masuk sepak bola ke Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Awal mulanya hanya dimainkan oleh para orang Belanda saja namun lambat laun berkembang dimainkan oleh kaum terpelajar bangsa Indonesia di kota-kota kecil. Perkumpulan sepak bola yang didirikan oleh bangsa Indonesia sekitar tahun 1920 sampai tahun 1930. Pada tanggal 19 April 1930 bertepatan dengan diselenggarakannya pertandingan sepak bola antar kota yang diadakan di Yogyakarta, berkumpul utusan-utusan dari perkumpulan sepak bola untuk mendirikan organisasi sepak bola nasional, maka lahirlah Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan dengan waktu yang terbatas, belum kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi karena sangat penting. Kesigapan pemain dalam mengambil keputusan harusnya diuji terus-menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi yang sering terjadi sepanjang permainan. Meskipun dalam permainan sepak bola tidak ditentukan berat atau ukuran pemain secara khusus, semua pemain harus memiliki tingkat kebugaran yang tinggi. Di lapangan, pemain dituntut berlari terus-menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan fisik dan mental yang dihadapi pemain benar-benar luar biasa, keberhasilan tim dan individu dalam bermain pada akhirnya bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada kemampuan demikian tentunya sangat perlu dikembangkan.

Beberapa hal pendukung yang diperlukan dalam Sepak Bola adalah kecepatan dan kelincahan. Dimana kelincahan merupakan komponen

utama dalam Sepak Bola, karena dengan kecepatan kita bisa menjelajah panjang jarak lapangan lebih cepat.

Salah satu faktor pendukung dalam sepak bola adalah kelincahan, dimana kelincahan adalah suatu faktor terpenting dalam Sepak Bola karena dengan kelincahan kita dapat bermain Sepak Bola dengan baik dan dapat menciptakan suatu keberhasilan dalam mencetak gol.

Permainan Sepak Bola yang berkembang saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan piala Eropa, penyisihan piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika latin. Permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu yang menonjol dan kondisi fisik yang baik serta seni gerak telah pula ditampilkan. Permainan yang cepat dan teknik serta kondisi fisik yang baik itulah yang perlu dicontoh oleh persepak bolaan Indonesia agar dapat maju dan berkembang dengan baik.

Tentunya harus diawali dengan latihan yang bagus, baik sasaran, materi maupun tujuan latihan. Adapun sasaran dan tujuan latihan secara garis besar, antara lain:

- a. meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh,
- b. mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus,
- c. menambah dan menyempurnakan teknik,
- d. mengembangkan dan menyempurnakan strategi, taktik, dan pola bermain,
- e. meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding (Sukadiyanto, 2010).

Dalam permainan Sepak Bola terdapat berbagai teknik dan gerakan yang dapat dilakukan oleh pemain di lapangan. Di dalam lapangan berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangat berpengaruh terhadap penguasaan bola dan permainan untuk mencapai kemenangan. Namun kurangnya latihan akan menjadi masalah besar

terhadap pemain untuk meningkatkan kemampuannya. Pada kenyataannya, di lapangan permainan Sepak Bola didominasi oleh penguasaan menggiring bola. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola (*dribbling*) secara efektif, sumbangan mereka dalam pertandingan sangatlah besar (Schuster et al., 2019).

Setiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Seseorang pemain sepak bola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi pada pasal 27 Ayat: 4 yang menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetensi secara berjenjang dan berkelanjutan” (UU RI No. 3, 2005:15).

Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain Sepak Bola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain Sepak Bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Perlu diketahui bahwa pelaksanaan sepak bola melalui pelatihan kondisi fisik, sebab kondisi fisik menurut Sajoto (dalam Rahayu, 2018) adalah salah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja baik peningkatan maupun pemeliharanya. Artinya bahwa di dalam usaha-usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh

komponen harus dikembangkan, walaupun dilakukan dengan sistem prioritas, sesuai dengan keadaan dan status tiap komponen tersebut.

SSB Medan Satria merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah Sepak Bola yang ada di Kota Bekasi. Dari observasi pra-riset yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 September 2022 di SSB Medan Satria, peneliti melihat kecepatan dan kelincahan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya siswa usia 16 tahun, kemampuan menggiring bola pemain masih banyak terdapat kesalahan. Kebanyakan pemain melakukan penggiringan bola pada situasi yang tidak tepat, dimana ketika mendapatkan moment untuk melakukan *dribbling* pemain melakukan *passing* atau melakukan keterampilan lainnya dalam permainan sepakbola, sehingga permainan tim jadi tidak efektif dan mudah kehilangan bola. Hal ini juga ditunjukkan dengan menurunnya prestasi yang didapat pada setiap pertandingan Sepak Bola. Prestasi yang didapat seperti juara III Liga FJL Dki Jakarta, juara II *Fourfeo* Muara Gembong *Cup* Usia 16 Tahun , juara II kompetisi *Rorotan Cup* usia 16 tahun. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola di SSB Medan Satria U-16”

Dari pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa banyak sekali komponen yang sangat berpengaruh dengan permainan sepakbola, masalahnya sekarang adalah komponen-komponen tersebut akan dilaksanakan secara sistem prioritas, dengan demikian maka komponen yang dijadikan prioritas dalam rangka penelitian sepakbola adalah kecepatan dan kelincahan yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan menggiring bola.

Berdasarkan pembahasan-pembahasan di atas maka peneliti memiliki suatu prediksi bahwa dengan latihan kecepatan dan kelincahan secara terus-menerus dan berkesinambungan maka keterampilan menggiring bola pemain akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya kesadaran pelatih mengenai pentingnya komponen biomotor kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa SSB Medan Satria U-16
2. Perlu adanya peningkatan kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa U-16 di SSB Medan Satria

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu batasan permasalahan ini yaitu hanya mencakup masalah “Pengaruh kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecepatan pemain terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16
2. Untuk mengetahui kelincahan pemain terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan kecepatan dan latihan kelincahan pemain terhadap keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16 .

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai hubungan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola di SSB Medan Satria U-16
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk para pelatih maupun peneliti lainnya dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, guna meningkatkan penalaran dan memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.
 - b. Bagi Pelatih
Sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan program latihan keterampilan menggiring bola pada permainan Sepak Bola.
 - c. Bagi SSB (Sekolah Sepak Bola)
Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola pemain dalam permainan Sepak Bola.